



## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIFITAS SEBAGAI ALAT PENILAIAN SERTA IMPLEMENTASINYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK

Arief Muda Kusuma<sup>1</sup>, Wening Estiningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

---

### History Article

---

#### *Article history:*

Received Feb 8, 2023  
Approved Feb 25, 2023

---

#### *Keywords:*

*Financial Performance ,  
Liquidity, Profitability*

#### ABSTRACT

*A company's financial performance is assessed using financial ratio analysis. PT. Aneka Tambang Tbk is a company that operates in the mining sector with a fairly wide market. The purpose of this study is to analyze the financial performance of PT. Aneka Tambang Tbk by using liquidity, profitability, solvency, and activity ratios as assessment tools. The data used in this research are the financial statements of PT. Aneka Tambang Tbk for the period 2017-2019 which were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis of ratios is conducted using the ratios of liquidity, profitability, solvency, and activity. The research results show that the financial performance of PT. Aneka Tambang Tbk in the period 2017-2019 showed an increase in the liquidity ratio, profitability, solvency, and activity. This increase shows that the company is able to manage assets well, increase operational efficiency, and have the ability to meet its financial obligations. The study found that PT. Aneka Tambang Tbk has good and healthy financial performance. The implications of these findings are that the company can continue to improve its financial performance by optimizing asset management and maintaining its financial obligations. This study can also serve as a reference for those interested in knowing the financial performance of a company in the mining sector.*

#### ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan. PT. Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dengan pasar yang cukup luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk dengan

---

menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas sebagai alat penilaian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2017-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis rasio dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk pada periode 2017-2019 menunjukkan peningkatan pada rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Studi ini menemukan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat. Implikasi dari temuan ini adalah perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya dengan mengoptimalkan pengelolaan aset dan menjaga kewajiban keuangannya. Kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi yang berminat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan di bidang pertambangan.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

\*Corresponding author email: [wening.nextgen007@gmail.com](mailto:wening.nextgen007@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan di tengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuannya, dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau pendapatan. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan. (Wardiyah, 2017) berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan ukuran seberapa baik suatu perusahaan telah mengikuti standar pelaporan keuangan seperti SAK atau GAAP. Kinerja keuangan adalah proses penting bagi setiap perusahaan untuk menghindari kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Kegiatan operasional harus dikelola secara profesional untuk menjaga keseimbangan anggaran.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangannya. Laporan ini menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan secara finansial dan dapat memberikan wawasan tentang kinerjanya secara keseluruhan. Informasi keuangan disajikan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami. Ini terdiri dari tiga laporan keuangan dasar: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Ini disertai dengan diskusi manajemen dan analisis. Informasi keuangan disajikan secara terstruktur dan dalam bentuk yang mudah dipahami. Informasi keuangan terdiri dari tiga laporan keuangan dasar: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Ini disertai dengan diskusi manajemen dan analisis. Analisis keuangan mengandalkan data untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan dan memprediksi harga sahamnya di masa depan. Laporan tahunan, yang berisi laporan keuangan, merupakan sumber penting data keuangan yang andal dan terverifikasi.

Analisis rasio adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai metrik dengan bisnis serupa di industri yang sama. Ini memberikan wawasan tentang apakah suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak, dan dapat membantu investor membuat keputusan apakah akan membeli atau menjual

saham. Rasio keuangan memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis hubungan antara titik data keuangan yang berbeda. Berbagai jenis rasio keuangan menawarkan wawasan tentang berbagai aspek situasi keuangan perusahaan, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, kami akan mengambil data keuangan dari laporan keuangan tahunan terbaru yang tersedia. Dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas, kita dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Melalui analisis rasio keuangan, kita dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang seberapa baik perusahaan ini dalam mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan. Analisis ini juga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnisnya dan meningkatkan kinerja keuangannya di masa depan.

Dalam melakukan analisis rasio keuangan terhadap PT. Aneka Tambang Tbk, terdapat beberapa landasan teori yang dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2006) Rasio likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Rasio ini ditentukan oleh rasio lancar dan rasio cepat. Rasio lancar adalah metrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Rasio cepat adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya hanya dengan menggunakan aset yang paling likuid.

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan baik dari penjualan atau investasi. Rasio ini dapat ditentukan dengan menghitung gross profit margin, net profit margin, atau return on asset. Margin laba kotor mengukur persentase pendapatan yang diubah menjadi laba kotor. Margin laba bersih mengukur persentase pendapatan yang diubah menjadi laba bersih. Rasio pengembalian aset mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Anwar, 2019).

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio, debt to asset ratio, dan interest coverage ratio. Rasio utang terhadap ekuitas mengukur berapa proporsi modal yang dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. The debt to asset ratio measures the proportion of debt in a company's total assets. The interest coverage ratio measures a company's ability to pay the interest on its debt from its earnings (Purnamasari & Djuniardi, 2021).

Rasio aktivitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Beberapa rasio aktivitas yang dapat digunakan untuk menilai hal tersebut antara lain rasio perputaran aset, rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, dan rasio perputaran kreditur. Rasio perputaran aset mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio perputaran piutang mengukur seberapa cepat piutang dapat dikonversi menjadi uang tunai.

Rasio perputaran persediaan mengukur seberapa cepat persediaan dapat terjual, sedangkan rasio perputaran kreditur mengukur seberapa cepat perusahaan membayar kewajibannya kepada pemasok (Irnawati et al., 2021).

Analisis rasio keuangan adalah metode untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai titik data keuangan di seluruh laporan keuangannya, Analisis rasio keuangan dapat membantu menilai likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi perusahaan, serta efektivitas manajemen dalam menangani keuangan (Sujarweni, 2017). Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menelaah berbagai ukuran kuantitatif dalam laporan keuangannya. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Ini memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, mengelola asetnya secara efisien, dan menghasilkan laba.

Menurut (Septiana, 2019), tujuan analisis rasio adalah untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menganalisis data keuangan. Analisis rasio adalah alat keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di berbagai bidang, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Analisis rasio merupakan alat yang berguna untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam hal kemampuannya menghasilkan laba, menghasilkan arus kas, membayar hutang, dan menjaga likuiditas yang sehat. Selain itu, analisis rasio juga dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi, keputusan kredit, dan mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan. Tujuan menganalisis rasio keuangan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan. Jenis analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pemangku kepentingan (misalnya, investor, kreditur, dll.) tentang posisi keuangan perusahaan dalam hal likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Pengetahuan ini kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi atau kredit yang lebih tepat. Analisis rasio keuangan dapat membantu manajemen perusahaan membuat keputusan bisnis yang lebih baik, seperti menentukan strategi operasional, mengelola aset, dan mengendalikan biaya. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik (Rahayu, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan ciri-ciri suatu fenomena atau peristiwa. Jenis penelitian ini memberikan informasi terperinci tentang subjek tertentu, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentangnya. Dalam penelitian ini, penulis dapat mengumpulkan data kuantitatif mengenai rasio keuangan PT. Aneka Tambang Tbk kemudian mendeskripsikan dan menjelaskan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio tersebut. Menurut (Creswell, 2014) penelitian deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena, situasi, atau populasi dengan mengumpulkan data kuantitatif dan/atau kualitatif untuk kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan. Metode ini dapat membantu penulis untuk memahami keadaan keuangan perusahaan secara umum dan membuat kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN*****Hasil Analisis Statistik Deskriptif***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas analisis kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan dari tahun 2018 hingga 2021. Laporan keuangan yang digunakan adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas PT. Aneka Tambang Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan ini memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan posisi perusahaan.

**Tabel 1.** Laporan Posisi Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk  
Periode 2018-2021 (Disajikan dalam Triliun Rupiah)

| KETERANGAN  | TAHUN             |                   |                   |                   |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|   | 2021              | 2020              | 2019              | 2018              |
| <b>ASET</b>   |                   |                   |                   |                   |
| Aset Lancar   | 11.728.143        | 9.150.514         | 7.665.239         | 8.498.442         |
| Aset Tidak Lancar                                       | 21.188.011        | 22.578.998        | 22.529.668        | 24.807.948        |
| <b>Total Aset</b>                                       | <b>32.916.154</b> | <b>31.729.512</b> | <b>30.194.907</b> | <b>33.306.390</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                       |                   |                   |                   |                   |
| Liabilitas Jangka Pendek                                | 6.562.383         | 7.553.261         | 5.293.238         | 5.511.744         |
| Liabilitas Jangka Panjang                               | 5.516.673         | 5.136.802         | 6.768.250         | 8.055.416         |
| <b>Total Liabilitas</b>                                 | <b>12.079.056</b> | <b>12.690.063</b> | <b>12.061.488</b> | <b>13.567.160</b> |
| <b>EKUITAS</b>  |                   |                   |                   |                   |
| Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 20.837.080        | 19.039.428        | 18.133.399        | 19.739.211        |
| Kepentingan Non-pengendali                              | 18                | 21                | 20                | 19                |
| <b>Total ekuitas</b>                                    | <b>20.837.098</b> | <b>19.039.449</b> | <b>18.133.419</b> | <b>19.739.230</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>                     | <b>32.916.154</b> | <b>31.729.512</b> | <b>30.194.907</b> | <b>33.306.390</b> |

Sumber: [www.idx.co.id/Laporan Posisi Keuangan PT. Aneka Tambang Tbk 2018-2021](http://www.idx.co.id/Laporan%20Posisi%20Keuangan%20PT.%20Aneka%20Tambang%20Tbk%202018-2021)

Tabel 1. menyajikan laporan posisi keuangan perusahaan selama empat periode, 2018-2021. Jumlah aset mengalami peningkatan yang signifikan selama periode ini, kecuali pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun berikutnya. Ini secara keseluruhan merupakan tren positif bagi perusahaan. Penurunan kewajiban perusahaan dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa jumlah uang yang harus dibayar perusahaan berkurang setiap tahunnya. Total ekuitas perusahaan telah meningkat secara signifikan, yang merupakan hal yang baik. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun berikutnya.

**Tabel 2.** Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2018-2021 (Disajikan dalam Triliun Rupiah)

| KETERANGAN                           | TAHUN             |                   |                   |                   |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                      | 2021              | 2020              | 2019              | 2018              |
| Posisi Ekuitas, Awal periode         | 19.039.449        | 18.133.419        | 18.448.366        | 18.489.248        |
| <b>Laba (Rugi)</b>                   | <b>1.861.740</b>  | <b>1.149.353</b>  | <b>193.852</b>    | <b>874.427</b>    |
| Pendapatan komprehensif lainnya      | 338.182           | (175.475)         | (202.750)         | 423.332           |
| Distribusi Dividen                   | (402.273)         | (67.847)          | (306.048)         | (47.777)          |
| <b>Posisi Ekuitas, Akhir periode</b> | <b>20.837.098</b> | <b>19.039.450</b> | <b>18.133.420</b> | <b>19.739.230</b> |

Tabel tersebut menunjukkan bagaimana ekuitas pemegang saham perusahaan meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2021. Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan relevansi antara saldo awal dan saldo akhir modal atau ekuitas pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham membuat keputusan yang lebih bijak dan informasi yang lebih baik daripada di masa lalu.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penelitian ini dilakukan pada PT. Aneka Tambang Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas pada tahun 2018 sampai dengan 2021 sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio terdiri dari dua rasio, yaitu rasio lancar dan rasio cepat. Pada penelitian yang dilakukan terhadap PT. Aneka Tambang Tbk, rasio likuiditas dianalisis menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio lancar PT. Aneka Tambang Tbk cenderung stabil dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, dengan rata-rata rasio sebesar 2,16. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk mampu memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek.

**Tabel 3.** Rasio likuiditas dan Kriteria Tahun 2018-2021

| NO | RASIO LIKUIDITAS     | TAHUN   |             |               |         |
|----|----------------------|---------|-------------|---------------|---------|
|    |                      | 2018    | 2019        | 2020          | 2021    |
| 1. | <i>Current Ratio</i> | 154,19% | 144,81%     | 121,15%       | 178,72% |
|    | Kriteria             | Cukup   | Kurang baik | Sangat kurang | Baik    |
|    | <i>Quick Ratio</i>   | 117,40% | 110,88%     | 86,38%        | 131,31% |
| 2. | Kriteria             | Cukup   | Cukup       | Kurang baik   | Baik    |

Rasio lancar merupakan salah satu indikator utama kesehatan keuangan perusahaan, dan berdasarkan data pada tabel terlihat bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berfluktuasi selama empat tahun terakhir. Pada tahun 2018, rasio lancar sebesar 154,19% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat kuat. Namun, rasio ini menurun menjadi 144,81% di tahun 2019, kemudian turun lebih jauh lagi menjadi 121,15% di tahun 2020. Untungnya, rasio lancar perusahaan meningkat signifikan pada 2021, mencapai 178,72%. Kinerja keuangan perusahaan kemudian dibandingkan dengan rasio standar industri sebesar 250%. Jika hasilnya dibawah 250% maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik. Jika hasilnya di bawah 199%, maka kinerja keuangan perusahaan baik. Jika hasilnya di

bawah 174%, maka kinerja keuangan perseroan cukup memadai. Jika hasilnya di bawah 149%, maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Jika hasilnya kurang dari 125%, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut sangat buruk. Terlihat bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2018 cukup baik, tahun 2019 buruk, dan tahun 2020 sangat buruk karena berada di bawah standar industri untuk rasio likuiditas. Namun, pada tahun 2021 kinerja perusahaan membaik karena berada di atas standar industri untuk rasio likuiditas.

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Rasio ini memberikan informasi berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukannya. Beberapa rasio yang termasuk dalam kategori rasio profitabilitas antara lain margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba sebelum pajak, dan margin laba bersih.

**Tabel 4.** Rasio Profitabilitas dan Kriteria Tahun 2018-2021

| NO | RASIO PROFITABILITAS     | TAHUN         |               |               |               |
|----|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|    |                          | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          |
| 1. | <i>Net Profit Margin</i> | 3,46%         | 0,59%         | 4,20%         | 4,84%         |
|    | Kriteria                 | Sangat kurang | Sangat kurang | Sangat kurang | Sangat kurang |
| 2. | <i>Return On Equity</i>  | 4,43%         | 1,07%         | 6,04%         | 8,93%         |
|    | Kriteria                 | Sangat kurang | Sangat kurang | Sangat kurang | Sangat kurang |

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan Net Profit Margin tahun 2018-2021. Margin Laba Bersih mereka adalah 3,46% pada 2018, 0,59% pada 2019, 4,20% pada 2020, dan diproyeksikan menjadi 4,84% pada 2021. Ini dibandingkan dengan rasio standar industri sebesar 20% (sebuah perusahaan berkinerja sangat baik secara finansial jika hasilnya di atas 20%, baik jika di bawah 19%, cukup jika di bawah 14%, tidak baik jika di bawah 9).%, dan sangat buruk jika di bawah 5%). Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk sangat buruk dari tahun 2018-2021 karena Net Profit Margin mereka berada di bawah standar industri. Hal ini kemungkinan karena penjualan meningkat dan menurun setiap tahunnya

## 3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah ukuran stabilitas keuangan perusahaan, khususnya kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini dihitung dengan menganalisis beberapa faktor, antara lain rasio utang terhadap modal, rasio utang terhadap total aset, dan rasio bunga terhadap laba sebelum bunga dan pajak.

**Tabel 5.** Rasio solvabilitas dan Kriteria Tahun 2018-2021

| NO | RASIO SOLVABILITAS          | TAHUN       |             |             |             |
|----|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |                             | 2018        | 2019        | 2020        | 2021        |
| 1. | <i>Debt to Asset Ratio</i>  | 40,73%      | 39,95%      | 39,99%      | 36,70%      |
|    | Kriteria                    | Cukup       | Cukup       | Cukup       | Cukup       |
| 2. | <i>Debt to Equity Ratio</i> | 68,73%      | 66,51%      | 66,65%      | 57,96%      |
|    | Kriteria                    | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan debt to asset ratio tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 rasio utang terhadap aset sebesar 40,73%, pada tahun 2019 menjadi 39,95%, pada tahun 2020 menjadi 39,99%, dan pada tahun 2021 menjadi 36,70%. Hal ini dibandingkan dengan rasio standar industri sebesar 35% (bila hasilnya di bawah 35% maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik; bila hasilnya di bawah 50% maka kinerja keuangan perusahaan cukup; bila hasilnya di bawah 60% , kinerja keuangan perusahaan kurang baik, jika hasilnya lebih dari 60% maka kinerja keuangan perusahaan sangat buruk). Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2018-2021 sudah cukup baik, karena rasio utang terhadap asetnya berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan aset yang dibiayai dengan utang, dan semakin rendah rasionya, semakin kecil risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan debt to equity ratio tahun 2018-2021. Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2018 sebesar 68,73%, tahun 2019 sebesar 66,51%, tahun 2020 sebesar 66,65%, dan tahun 2021 sebesar 57,96%. Dibandingkan dengan rasio standar industri sebesar 80%, ini berarti kinerja keuangan perusahaan sangat baik dalam beberapa tahun terakhir.

#### 4. Rasio Aktivitas

Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas, terlihat bahwa PT Aneka Tambang Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik pada tahun 2018-2021.

**Tabel 6.** Rasio Aktivitas dan Kriteria Tahun 2018-2021

| NO | RASIO<br>AKTIVITAS | TAHUN            |                |                  |                  |
|----|--------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|
|    |                    | 2018             | 2019           | 2020             | 2021             |
| 1. | <i>Inventory</i>   | 10,73 kali       | 15,74 kali     | 8,72 kali        | 10,33 kali       |
|    | <i>Turnover</i>    |                  |                |                  |                  |
|    | Kriteria           | Sangat<br>kurang | Kurang<br>baik | Sangat<br>kurang | Sangat<br>kurang |
| 2. | <i>Total Asset</i> | 0,76 kali        | 1,08 kali      | 0,86 kali        | 1,17 kali        |
|    | <i>Turnover</i>    |                  |                |                  |                  |
|    | Kriteria           | Sangat<br>kurang | Kurang<br>baik | Sangat<br>kurang | Kurang<br>baik   |

Tabel di atas menunjukkan kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan perputaran persediaan tahun 2018 – 2021. Perputaran persediaan tahun 2018 sebesar 10,73 kali, tahun 2019 sebesar 15,74 kali, tahun 2020 sebesar 8,72 kali dan tahun 2021 sebesar 10,33 kali. Dibandingkan dengan rasio standar industri 30 kali (jika hasilnya lebih dari 30 kali maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik, jika hasilnya di bawah 29 kali maka kinerja keuangan perusahaan baik, jika hasilnya di bawah 24 kali kinerja keuangan perusahaan cukup, jika hasilnya dibawah 19 kali maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik, jika the result is less than 15 times the company finances are lacking). So it can be seen that the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk in 2018-2021 if the value of inventory turnover shows poor performance because it is below the industry or company ratio standard,



it can be stated that the company is not good because of an increase in the total cost of goods sold and inventory.

Terlihat dari tabel bahwa kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan perputaran total aset selama 2018-2021. Pada tahun 2018, perputaran total asetnya sebesar 0,76 kali, pada tahun 2019 sebesar 1,08 kali, pada tahun 2020 sebesar 0,86 kali, dan pada tahun 2021 akan meningkat sebesar 1,17 kali. Ini dibandingkan dengan rasio standar industri sebesar 3,5 kali. Kinerja suatu perusahaan dinilai sangat baik jika rasionya di atas 3,5, baik jika di bawah 3,4, cukup jika di bawah 2,4, tidak baik jika di bawah 1,4, dan sangat buruk jika di bawah 1,0. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk kurang baik karena perputaran total asetnya di bawah standar industri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas yang dilakukan pada PT Aneka Tambang Tbk, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio tersebut telah menurun pada tahun 2020, yang memerlukan pemantauan lebih lanjut.
2. Rasio profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, namun perseroan masih mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
3. Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan harus mampu memenuhi kewajibannya.
4. Rasio aktivitas PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan rotasi aset secara efektif, namun terjadi penurunan rasio pada tahun 2021. Hal ini memerlukan pemantauan yang ketat.

Dengan demikian, PT Aneka Tambang Tbk masih memiliki kinerja keuangan yang baik, meskipun beberapa tahun terakhir mengalami penurunan rasio. Perusahaan dapat melihat apa yang menjadi penyebab penurunan rasio tersebut dan mengambil langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja.

## REFERENCES

- Amalia, J. K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Mandom Indonesia, Tbk Periode 2014-2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 107–124.
- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *KINERJA*, 18(1), 75–81.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Astuti, T. P., & Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.(Periode 2014-2018). *GREENOMIKA*, 2(2), 89–104.
- Astutik, W. S. (2021). *Manajemen Investasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Creswell, J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.

- Hantono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss. Deepublish, Yogyakarta.*
- Irnawati, J., Nugroho, H., Niar, H., Murniati, S., Saputri, M., Dika, R. P., Sukmadewi, R., Dewi, N. S., Silaya, M. A., & Kartikasari, I. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Media Sains Indonesia.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rahayu, S. E. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan.* Nas Media Pustaka.
- Septiana, A. (2019). *Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan (Vol. 96).* Duta Media Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian / V. Wiratna Sujarweni.*
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan keuangan.*